

**KONTRIBUSI PEMBERIAN BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI PADA
SISWA KELAS VIII SMP N 1 SAMBIREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh
MUSLIMAH
A210090216

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Muslimah

NIM : A 210 090 216

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KONTRIBUSI PEMBERIAN BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP N1 SAMBIREJO TAHUN
AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing

Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd

NIK. 374

ABSTRAK

KONTRIBUSI PEMBERIAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP N 1 SAMBIREJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Muslimah, A 210 090 216. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 60,124 + 0,307X_1 + 0,323X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) pemberian bantuan operasional sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,334 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021$ dengan sumbangan efektif sebesar $5,5\%$; 2) kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,063 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,041$, dengan sumbangan efektif sebesar $3,9\%$; 3) pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji signifikansi secara simultan) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,690 > 3,066$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,094$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS ekonomi, adalah sebesar $9,4\%$ sedangkan $90,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: pemberian bantuan operasional sekolah, kemampuan ekonomi orang tua dan hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama untuk mencapai kehidupan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal. Melalui pendidikan formal manusia akan belajar banyak hal. Mulai dari yang simpel hingga yang paling kompleks. Namun demikian tidak sedikit diantara masyarakat kita yang sadar akan hal tersebut.

Pendidikan yang baik harus di imbangi dengan hasil belajar siswa siswinya yang baik pula. Menghasilkan siswa siswi yang berkualitas merupakan impian setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas. Siswa yang memiliki kecakapan maka dimanapun ia berada akan mampu memberikan manfaat bagi orang di sekitarnya. Selain itu ia juga dapat bersaing dengan keadaan. Zaman seperti saat ini setiap lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan siswa yg memiliki kemampuan lebih sehingga dapat bersaing dengan dunia global.

Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua. Dengan adanya program BOS tersebut diharapkan mampu meningkatkan wajib belajar 9 tahun serta memiliki kualitas pendidikan yang memuaskan. Terkadang dengan adanya program sekolah gratis bagi sekolah SD dan SMP tidak semua masyarakat mampu memanfaatkan dengan baik, sehingga tujuan dari program BOS tersebut kurang tercapai dengan maksimal, ada pula yang beranggapan bahwa sekolah gratis biasanya memiliki kualitas yang kurang baik dan dari peserta didiknya pun mengikuti pembelajaran tanpa kedisiplinan,

Oleh karena itu untuk lebih mengetahui asumsi-asumsi tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “KONTRIBUSI PEMBERIAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 SAMBIREJO TAHUN AJARAN 2012/2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui kontribusi antara pemberian dana operasional sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013. 2) Untuk

mengetahui kontribusi antara kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013. 3) Untuk mengetahui kontribusi antara pemberian dana operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sambirejo tahun ajaran 2012/2013.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa SMP N 1 sambirejo tahun ajaran 2012/2013. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Sambirejo Sragen pada bulan April-Mei dengan populasi sebesar 256 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil berdasarkan *Slovin* dengan taraf kepercayaan 95% dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas VIII siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Lilliefors* atau dalam program SPSS versi 16,0 disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu variabel hasil belajar, pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua berdistribusi normal yaitu dengan nilai probabilitas sebesar 0.131, nilai tersebut diatas 0.05.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0. Variabel pemberian bantuan operasional sekolah terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linear, dengan nilai signifikansi $0,110 > 0,05$. Variabel kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linear, nilai signifikansi $0,290 > 0,05$.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , dan b_2 , (2) uji signifikansi simultan, (3) uji signifikansi parsial, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 60,124 + 0,307X_1 + 0,323X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya

pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi.

1. Variabel Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi

Hasil uji hipotesis pertama yaitu “ada pengaruh yang signifikan pemberian bantuan operasional sekolah terhadap hasil belajar IPS Ekonomi”. Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel pemberian bantuan operasional sekolah (X_1) sebesar 2,334 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) dengan signifikansi $0,021 < 0,05$.

Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel pemberian bantuan operasional sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 54,88% dan sumbangan efektif sebesar 6,21%. Hal ini berarti pemberian bantuan operasional sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi. Artinya, semakin tinggi pemberian bantuan operasional sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar IPS Ekonomi. Sebaliknya semakin rendah pemberian bantuan operasional sekolah, maka semakin rendah hasil belajar IPS ekonomi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risa Rakhmawati tahun 2008 tentang “Pengaruh Pemberian Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua serta Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 01 Kedung Jepara”, menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dapat dilihat pada hitungan sebagai berikut, variabel pemberian Bantuan Operasional sekolah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,829 > 2,021$ sedangkan variabel kemampuan ekonomi orang tua yaitu sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,083 > 2,021$.

Kemudian sumbangan relati dari variabel bantuan operasional sekolah sebesar 21,2% dan sumbangan efektifnya 17% sedangkan pada variabel kemampuan ekonomi orang tua sumbangan relatifnya yaitu 38,9% dan sumbangan efektifnya 31,3. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel bantuan operasional sekolah

dan kemampuan ekonomi orang tua. Dari hasil analisis penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII.

Namun demikian, perbedaannya terdapat pada jumlah responden, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu hanya 40 responden saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 132 responden.

2. Variabel Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi

Hasil uji hipotesis kedua yaitu “ada pengaruh yang signifikan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Ekonomi”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel signifikan Citra Progdi Pendidikan Akuntansi (X_2) sebesar 2,063 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) dan signifikansi $0.041 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel kemampuan ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 3,9%. Hal ini kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi. Artinya, semakin tinggi kemampuan ekonomi orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar IPS Ekonomi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan ekonomi orang tua, maka semakin rendah hasil belajar IPS Ekonomi.

Penelitian tentang pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar juga pernah diteliti oleh Yuni Norma Yanti pada tahun 2010 dengan judul penelitian pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 Baturetno tahun ajaran 2009/2010. Ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa kelas XI jurusan IPS SMA N 1 Baturetno tahun ajaran 2009/2010. Berdasarkan uji diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,267 > 1,985$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,000. Kemudian

kemampuan ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 45,1 % dan sumbangan efektif sebesar 20,2 %.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua. Dari hasil analisis penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII.

Namun demikian, perbedaannya terdapat pada jumlah responden, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu hanya 144 responden saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 256 responden sehingga cakupannya lebih luas.

3. Variabel Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu “ada pengaruh yang signifikan pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Ekonomi”. Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,690 > 3,066$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi.

Dengan total sumbangan efektif pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi sebesar 9,4%. Sedangkan sisanya 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian yang saya lakukan, variabel pemberian bantuan operasional memberikan sumbangan relatif sebesar 54,88% dan variabel kemampuan ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 35%.

Sedangkan berdasarkan sumbangan efektifnya, variabel pemberian bantuan operasional sekolah memberikan sumbangan sebesar

5,5% dan variabel kemampuan ekonomi orang tua memberikan sumbangan sebesar 3,9%. Dengan membandingkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif kedua variabel tersebut, terlihat bahwa variabel pemberian bantuan operasional sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar IPS ekonomi dibandingkan dengan variabel kemampuan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami Nika tahun 2007, yang berjudul pengaruh pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP 2 bulukerto kabupaten wonogiri. Pemberian pemberian bantuan operasional berpengaruh positif dadap prestasi signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Bulukerto dengan nilai koefisien regresi sebesar 5,068 dan t tabel sebesar 2,021 dg signifikansi $0,05 > 0,000$., kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada siswa kelas VIII dengan nilai loefisien regresi 0.025 dan nilai uji t sebesar 3,125 t tabel sebesar 2,021 dg signifikansi $0,05 > 0,003$.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua. Dari hasil analisis penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII.

Namun demikian, perbedaannya terdapat pada jumlah responden, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu hanya 160 responden saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 256 responden sehingga cakupannya lebih luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Ekonomi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 60,124 + 0,307X_1 + 0,323X_2$ yang artinya hasil belajar IPS Ekonomi dipengaruhi oleh pemberian bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua
2. Pemberian bantuan operasional sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel pemberian bantuan operasional sekolah (X_1) sebesar $2,334 > t_{tabel}$ (1,960) dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.
3. Kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kemampuan ekonomi orang tua (X_2) sebesar $2,063 > t_{tabel}$ (1,960) dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$.
4. Kontribusi pemberian dana bantuan operasional sekolah dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,899 > 3,066$) dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi pemberian bantuan operasional sekolah terhadap hasil belajar IPS ekonomi adalah sebesar 6,2% dan kemampuan ekonomi orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS ekonomi sebesar 3,2% sehingga total 9,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pambudi Utomo, Sahid. 2013 "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi*"(Skripsi S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammaditah Surakarta.
- Utami Nika, 2007." *pengaruh Pemberian Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Ekonomipada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bulukerto*"(Skripsi S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammaditah Surakarta.
- Yanti Yuni,Norma 2010." *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 baturetno tahun ajaran 2009/2010*."(Skripsi S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammaditah Surakarta.
- Rakhmawati Risa, 2009." *Pengaruh Pemberian BantuanOperasional Sekolah dan Kemampuan Ekonomi orang Tuaserta Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar siswa VIIISMP N 1 Kedung Jepara*" (Skripsi S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammaditah Surakarta.